

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
DAN HUTANG TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN
INVESTASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TAMBANG YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**



Diajukan oleh :

Yustian Hardhani
0412010116 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI
PENGARUH RISIKO SISTEMATIS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM
PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG *GO*
***PUBLIC* DI BURSA EFEK JAKARTA**

Disusun Oleh :

Yustian Hardhani
0412010116 / FE / EM

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 31 Agustus 2007

Pembimbing Utama :

Tim Penguji
Ketua

Drs. Ec. Ali Maskun, Ms

Drs. Ec. Ali Maskun, Ms
Sekretaris

Drs .Ec. RA Suwaidi, MMS
Anggota

Dra. Ec. Suhartuti, MM

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur.MM.
NIP. 196309241989031001

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
DAN HUTANG TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN
INVESTASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR
TAMBANG YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan

Yustian Hardhani
0412010116 / FE / EM

disetujui untuk mengikuti Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs.Ec.Eko Purwanto,MM
Pembimbing Pendamping

Tanggal :

Dra.Ec.Sulastri ,MM

Tanggal:

Mengetahui
Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DRS. EC. SAIFUL ANWAR, Msi.
NIP. 030 194 437

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan berkah-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN HUTANG TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, petunjuk serta bantuan baik spirituil maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur. SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, MS. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Bapak Drs. Ec. Eko Purwanto, MM selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti bisa merampungkan tugas skripsinya
5. Ibu Dra.Ec.Sulastri.MM selaku Dosen pendamping yang telah memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti bisa merampungkan tugas skripsinya
6. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
7. Kepada kedua orangtuaku tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril ataupun material.
8. Berbagai pihak yang turut membantu dan menyediakan waktunya demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Salam hormat,

Surabaya, Mei 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAKSI	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Pasar Modal.....	12
2.2.1.1 Fungsi Pasar Modal.....	12
2.2.1.2. Manfaat Pasar Modal.....	13
2.2.1.3. Instrumen pasar Modal	17
2.3. Laporan Keuangan	18
2.3.1. Tujuan Laporan Keuangan.....	18
2.3.1.1. Perangkat Pokok Laporan Keuangan.....	20
2.3.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	23
2.3.2. Analisis Laporan Keuangan.....	24
2.4. Analisis Rasio Keuangan	30
2.4.1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan	30
2.4.1.1. Keunggulan dan Keterbatasan Analisa Rasio Keuangan	31

2.4.1.2. Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	33
2.5. Tingkat Pengembalian Investasi (dividen).....	35
2.5.1. Pengertian Tingkat Pengembalian Investasi (dividen)	35
2.5.1.1. Teori kebijakan Dividen	35
2.5.1.3. Dividen sebagai tingkat Pengembalian.....	39
2.6. Dividen Payout Ratio	40
2.7 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Perusahaan Sektor Tambang Yang Terdaftar di BEI	42
2.7.1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Perusahaan Sektor Tambang Yang Terdaftar di BEI.....	43
2.7.2. Pengaruh Hutang Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Perusahaan Sektor Tambang Yang Terdaftar di BEI.....	44
2.8 Kerangka berpikir	45
2.9. Hipotesis.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	47
3.2 Teknik Pengambilan Sampel	48
3.3 Teknik Pengumpulan Data	50
3.4. Uji Normalitas.....	50
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	51
3.6. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis	52
3.6.1. Uji hipotesis	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	55
4.1.1. Sejarah PT Antam, Tbk.....	55
4.1.2 Sejarah PT. bumi Resources. Tbk.....	55

4.1.3 Sejarah PT.Elnusa. Tbk.....	56
4.1.4 Sejarah PT. Indika Energy,Tbk	57
4.1.5. Sejarah PT. Indo Tambang Raya, Tbk.....	57
4.1.6. Sejarah PT.International Nikel Tbk	58
4.1.7. Sejarah PT. Medco Energi Internatonal Tbk	59
4.1.8. Sejarah Perdana Karya Perkasa, Tbk	60
4.1.9. Sejarah PT Timah Tbk	61
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	61
4.2.1. ROI (X1) Perusahaan Sektor Tambang Di BEI Tahun 2007-2009.....	61
4.2.2. CR (X2) Perusahaan Sektor Tambang Di BEI Tahun 2007-2009	63
4.2.3. Leverage (X3) Perusahaan Sektor Tambang Di BEI Tahun 2007-2009.....	64
4.2.4. DPR (Y) Perusahaan Sektor Tambang Di BEI Tahun 2007-2009.....	66
4.3. Uji Normalitas.....	67
4.3.1. Uji Asumsi Klasik.....	69
4.4. Analisa Model Dan Pengujian Hipotesis	73
4.4.1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	73
4.4.2. Uji F dan t	75
4.4.2.1.Uji F.....	75
4.4.2.2.uji t.....	76
4.5. Pembahasan	77

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Kesimpulan.....	81
5.2. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	DPR Perusahaan Sektor Tambang	6
Tabel 4.1.	ROI Perusahaan Sektor Tambang di BEI Tahun 2007-2009	62
Tabel 4.2	CR (X2) Perusahaan Sektor Tambang Di BEI Tahun 2007-2009	63
Tabel 4.3	Leverage (X3) Perusahaan Sektor Tambang Di BEI Tahun 2007-2009	65
Tabel 4.4	DPR (Y) Perusahaan Sektor Tambang Di BEI Tahun 2007-2009	66
Tabel 4.5	Uji Normalitas	68
Tabel 4.6.	Uji Normalitas dengan Transformasi	69
Tabel 4.7	Uji Durbin Watson	70
Tabel 4.8.	Uji Autokorelasi dengan Metode Lag_Y	71
Tabel 4.9.	Nilai VIF	72
Tabel 4.10.	Korelasi Rank Spearman	73
Tabel 4.11.	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	74
Tabel 4.12.	Anova	75
Tabel 4.13.	Uji t	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.	Distribusi Daerah Keputusan Autokorelasi.....	70
Gambar 4.2.	Distribusi Daerah Keputusan Autokorelasi dengan Lag_Y.	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Kuangan Perusahaan Sektor tambang 2007-2009

Lampiran 2 : Uji Normalitas, Asumsi Klasik

Lampiran 3 : Hasil Uji Regresi Linear berganda



ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN HUTANG TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN INVESTASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yustian Hardhani

Abstrak

Kebijakan dividen tiap-tiap perusahaan tidaklah sama, ada pilihan yang dihadapi manajer keuangan ketika memutuskan untuk mendistribusikan sejumlah kas kepada pemegang saham. Penelitian ini mengacu pada sektor bidang pertambangan, dimana di tahun ini sektor perusahaan tambang mengalami kemerosotan, langkah sektor pertambangan dan komoditas kini mulai tertatih. Setelah mengalami masa-masa keemasan sepanjang 2007 dan awal 2008, mendekati tutup tahun performa kedua sektor itu mulai turun. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap tingkat pengembalian investasi perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2) Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap tingkat pengembalian investasi perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3) Untuk menganalisis pengaruh hutang terhadap tingkat pengembalian investasi perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan perusahaan sektor tambang yang go publik di BEI dari periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2009 yang berjumlah 27 perusahaan tambang. Sampel yang diambil adalah sebesar 9 laporan keuangan perusahaan sektor tambang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi berganda.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan telah didapatkan bahwa : 1). *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* .2. *Likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* .3) *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu fasilitator dalam suatu negara karena pasar modal mampu memenuhi kebutuhan akan permintaan dan penawaran modal bagi kalangan industri dan keseluruhan entitas. Selain itu, pasar modal juga digunakan oleh pemerintah sebagai salah satu alat dalam mengendalikan perekonomian negara. Perkembangan pasar modal selain menambah sumber-sumber pengerahan dana masyarakat di luar perbankan, pasar modal juga merupakan sumber dana yang potensial bagi perusahaan yang membutuhkan dana jangka menengah dan jangka panjang. Seiring perkembangan yang pesat tersebut, kebutuhan atas informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat. Salah satu informasi yang banyak digunakan adalah informasi akuntansi terutama yang berasal dari laporan keuangan.

Strategi yang tidak kalah penting dalam suatu perusahaan adalah bagaimana mengelola sumber-sumber dana dari kondisi keuangan perusahaan. Perusahaan harus bisa mengoptimalkan berapa jumlah dana yang harus didapat, dari mana sumber dananya, dan bagaimana mengalokasikan dananya secara efektif dan efisien. Efektif berarti dana tertanam dalam bentuk alokasi yang tepat sedangkan efisien berarti adanya perimbangan antara biaya dan laba (Riyanto, 1999; 20). Pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi

keuangan perusahaan dan perkembangan perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan suatu perusahaan.

Ekspetasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh *return* sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. *Return* (tingkat pengembalian) tersebut dapat berupa capital gain ataupun dividen, untuk investasi pada saham, dan pendapatan bunga, untuk investasi pada surat hutang. *Return* tersebut yang menjadi indikator untuk meningkatkan *wealth* dari para investor, termasuk di dalamnya para pemegang saham. Dividen merupakan salah satu bentuk peningkatan *wealth* pemegang saham (Suharli, 2004). Investor akan sangat senang apabila mendapatkan tingkat pengembalian investasinya semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, investor dan investor potensial memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar tingkat pengembalian investasi mereka.

Para investor yang tidak bersedia mengambil risiko tinggi (*risk aversion*) tentu saja akan memilih dividen daripada *capital gain*. Investor seperti ini biasanya investor jangka panjang dan sangat cermat mempertimbangkan kemana dananya akan diinvestasikan. Investor seperti ini tidak berniat untuk mengambil risiko demi *capital gain* di masa yang akan datang. Mereka akan lebih berorientasi kepada dividen saat ini. Hal ini sesuai dengan “*The bird in the hand theory*” yang diungkapkan Gordon dan Litner (1962), dalam Suharli (2004). Teori tersebut menyatakan bahwa satu burung di tangan lebih berharga daripada seribu burung di

udara. Dividen sekarang (*a bird in the hand*) lebih menguntungkan dibandingkan dengan saldo laba (*a bird in a bush*) karena ada kemungkinan nantinya saldo laba tersebut tidak menjadi dividen di masa yang akan datang (*it can fly away*). Namun demikian, teori tersebut hanya memandang dari sisi pemegang saham (investor), sedangkan di posisi manajemen tingkat pengembalian investor hanya merupakan salah satu dilematis dari keputusan yang akan diambil.

Seperti kita ketahui, perusahaan-perusahaan berbasis komoditas terutama energi, mineral, pertambangan dan perkebunan mengalami masa kejayaan saat ekonomi global tengah bertumbuh karena energi yang dibutuhkan sangat besar untuk memacu pertumbuhan. Ekspektasi yang besar terhadap kebutuhan energi dan substitusinya telah mendorong kenaikan seluruh harga komoditas, seperti minyak bumi, batu bara dan minyak sawit mentah (CPO). Kenaikan harga-harga komoditas tersebut akan mendorong peningkatan laba absolut, apalagi jika perusahaan yang bersangkutan dapat meningkatkan kapasitas produksi, sehingga *cost of production* akan menurun drastis.

Penelitian ini mengacu pada sektor bidang pertambangan, dimana di tahun ini sektor perusahaan tambang mengalami kemerosotan, langkah sektor pertambangan dan komoditas kini mulai tertatih. Setelah mengalami masa-masa keemasan sepanjang 2007 dan awal 2008, mendekati tutup tahun performa kedua sektor itu mulai turun. Saham sektor pertambangan dinilai masih tetap prospektif. Kinerja emiten pertambangan diperkirakan kembali melesat. Penurunan kinerja beberapa emiten pertambangan pada kuartal III-2010 lebih disebabkan oleh penguatan kurs rupiah dan gangguan iklim bisnis di Indonesia, penurunan kinerja

sejumlah emiten disebabkan penguatan kurs rupiah yang membuat nilai ekspor mereka dalam dolar menurun, di samping beban bunga utang. Demikian dikemukakan sejumlah analis dan pengamat pertambangan kepada Investor Daily, di Jakarta, Rabu (3/11). Kinerja emiten pertambangan pada kuartal UI-2010 beragam. Dari 26 emiten tambang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, baru 18 emiten yang menyampaikan laporan keuangan. Pendapatan ke-18 emiten tersebut tumbuh 3,37%, namun laba bersihnya turun 2%. <http://bataviase.co.id/node/445650/2010>.

Investasi merupakan kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan nilai yang lebih besar di masa yang akan datang (Arifin, 2005). Pandangan yang selama ini ada dalam kebanyakan masyarakat kita menyebutkan bahwa investasi sebagai sesuatu yang mahal dan penuh risiko. Padahal kita tahu bahwa dengan menyimpan uang di celengan, membeli tanah, membeli emas adalah beberapa contoh jenis investasi yang cukup mudah dilaksanakan bagi sebagian masyarakat kita. Jenis investasi lain yang sudah berkembang dan sudah banyak dilakukan di hampir seluruh negara di dunia ini adalah investasi di pasar modal. Salah satu contoh instrumen investasi pada pasar modal adalah saham

Kebijakan dividen tiap-tiap perusahaan tidaklah sama, ada pilihan yang dihadapi manajer keuangan ketika memutuskan untuk mendistribusikan sejumlah kas kepada pemegang saham. Perusahaan yang membagi dividen menurut *contracting theory* merupakan perusahaan yang mementingkan nilai perusahaan. Oleh karena perhatiannya pada nilai perusahaan, maka pemegang saham akan menanggapi positif atas kebijakan tersebut. Kebijakan dividen atau keputusan

dividen pada dasarnya adalah menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan (Levy dan Sarnat, 1990).

Tingkat pengembalian investasi berupa pendapatan dividen tidak mudah diprediksi. Hal tersebut disebabkan kebijakan dividen adalah kebijakan yang sulit dan serba dilematis bagi pihak manajemen perusahaan. Kebijakan dividen tersebut dianalogikan sebagai sebuah *puzzle* yang berkelanjutan oleh Black (1976). Menurut Black, kebijakan dividen merupakan teka-teki yang sulit untuk dijelaskan, dan selalu menimbulkan tanda tanya besar bagi investor, kreditor, bahkan kepada kalangan akademisi. Penetapan jumlah yang tepat untuk dibayarkan sebagai dividen adalah sebuah keputusan finansial yang sulit bagi pihak manajemen.

Wirjolukito *et. al.* (2003) mengungkapkan bahwa pembayaran dividen dan bunga hutang akan mengurangi arus kas bebas yang tersedia bagi manajer agar dapat diinvestasikan di dalam proyek kecil yang memiliki nilai sekarang bersih positif dan *perquisites*. Masalah keagenan (*agency problem*) juga potensial mengurangi keputusan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sebagai prinsipal. Alasannya satu, karena pihak manajemen, sebagai agen, akan berusaha meningkatkan kesejahteraannya sendiri dulu. Namun sesungguhnya pembayaran dividen juga salah satu upaya untuk mengurangi masalah keagenan tersebut. Oleh karena itu, memang penting seorang investor atau investor potensial mampu memprediksi kebijakan dividen perusahaan.

. Namun demikian ke depannya prospek batubara akan membaik terkait dengan masih besarnya peluang pasar usaha ini serta mulai membaiknya kondisi ekonomi.<http://www.bi.go.id/NR/2010>.

Berdasarkan analisa, perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini terdapat sembilan perusahaan sektor tambang sebagai berikut: Data DPR Perusahaan Tambang Yang Di gunakan dalam Penelitian Periode 2007-2009.

No	PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG	Tahun	DPS	EPS	DPR
1	PT.Antam (Persero), Tbk	2007	2.152322525	5.366682	0.40
		2008	0.573735886	1.434340	0.40
		2009	0.238124525	0.633548	0.38
2	PT.Bumi Resources, Tbk	2007	0.424988777	0.563287	0.75
		2008	1046.433246	0.265358	3943.48
		2009	0.683863524	0.135965	5.03
3	PT.Elnusa, Tbk	2007	2.778255483	0.000014	199720.39
		2008	37.22862348	0.000019	2003408.79
		2009	199.895482	0.000065	3086439.61
4	PT.Indika energy, Tbk	2007	285.7796068	0.605782	471.75
		2008	240.0549092	2.083182	115.23
		2009	240.0549092	1.393605	172.25
5	PT.Indo Tambangraya Megah, Tbk	2007	0.119429166	0.000049	2419.04
		2008	0.566902228	0.000208	2726.64
		2009	0.667583247	0.000297	2248.00
6	PT.International Nickel Indonesia	2007	0.000139541	0.000118	1.18
		2008	0.000153063	0.000000	4232.72
		2009	11.07047607	0.171089	64.71
7	PT.Perusahaan Gas Negara, Tbk	2007	173.1943278	256.613314	0.67
		2008	41.20455074	27.598491	1.49
		2009	41.25155877	256.957754	0.16
7	PT.Bulit Asam, Tk	2007	16.4964518	0.000315	52340.16
		2008	10.53759141	0.000741	14217.36
		2009	37.05951116	0.001184	31304.37
8	PT.Timah (Persero), Tbk	2007	2.06782E-05	0.000355	0.06
		2008	0.000177288	0.000267	0.66
		2009	0.000130688	0.000062	2.10

Sumber : PT.BEI, 2009, (lampiran 1)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hanya sembilan perusahaan sektor tambang yang digunakan dalam penelitian yang membagi devidenya kita lihat saja

PT.Antam (Persero), Tbk nilai dividen payout rasionya (DPR) tahun 2007 tidak dibagikan atau kosong, kemudian tahun 2008 juga tidak di bagikan, tetapi tahun 2009 dibagikan sebesar 0.0074967. Mengingat akan arti penting laba, baik bagi perusahaan maupun bagi pihak investor, dimana perusahaan berkepentingan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan berkepentingan untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan, sementara di lain pihak investor, dari gambaran seperti perusahaan PT.Antam,(Persero), Tbk tentunya investor mengharapkan adanya pembagian keuntungan atas laba yang diperoleh (dividen) namun di tahun 2007-2009 perusahaan tersebut tidak membagikan dividennya.

Semakin tinggi angka rasio likuiditas, akan semakin baik bagi investor. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan diminati para investor dan akan berimbas pula pada harga saham yang cenderung akan naik karena tingginya permintaan. Rahardjo (2006:110). Rozeff (1982) menyatakan bahwa perusahaan yang hutang operasi atau keuangannya tinggi akan memberikan dividen yang rendah. Pernyataannya sesuai dengan pandangan bahwa perusahaan yang berisiko akan membayar dividennya rendah, dengan maksud untuk mengurangi ketergantungan akan pendanaan secara eksternal. Oleh karena itu dividen yang diambilkan dari keuntungan bersih akan mempengaruhi *dividend payout ratio*. Perusahaan yang semakin besar keuntungannya akan membayar porsi pendapatan yang semakin besar sebagai dividen (Sudarsi, 2002:79).

Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “**Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Hutang Terhadap Tingkat**

Pengembalian Investasi Pada Perusahaan Sektor Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah hutang berpengaruh terhadap tingkat pengembalian investasi pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat disusun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap tingkat pengembalian investasi perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap tingkat pengembalian investasi perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh hutang terhadap tingkat pengembalian investasi perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang dapat disumbangkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Investor

Untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan sektor tambang melalui analisis laporan keuangan kepada calon investor perusahaan-perusahaan mana saja yang memiliki peluang untuk menanamkan modalnya.

2. Bagi Praktisi

Informasi ini berguna untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang teori investasi dan memberi masukan dan solusi terhadap problematika yang ada.

2. Bagi Peneliti

Sebagai referensi penelitian lebih lanjut

